

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan orang yang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi, baik itu universitas, maupun akademi. Mereka yang terdaftar menjadi anak didik pada perguruan tinggi bisa disebut mahasiswa. intinya makna dari mahasiswa tak sesempit itu, mendaftar menjadi mahasiswa pada perguruan tinggi hanyalah persyaratan administratif. Secara etimologis, mahasiswa terdiri berasal dua istilah, yaitu “maha” serta “siswa”. Maha adalah sangat, amat serta besar , sedangkan siswa ialah anak didik atau pelajar (Kurniawan, 2021). Manusia mempunyai penyebab kecemasannya masing-masing. Ada yang cemas saat akan ujian, akan tampil di depan kelas, ada yang cemas dengan lingkungan yang baru, adapula yang cemas akan apa yang belum dia hadapi (Nugraha, 2020)

Mahasiswa baru merupakan individu yang sedang menuju kematangan pribadi dengan perubahan status dari siswa menjadi mahasiswa. Mahasiswa baru belum memiliki gambaran sama sekali terkait bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi.(Rika Sepriani, 2020)

Mahasiswa baru mempunyai beban yang berbeda dengan kebiasaan pada sekolah tingkat atas sebelum masuk pada

perguruan tinggi. Hal ini membutuhkan keterampilan diri dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru di perguruan tinggi. (Subardjo, 2018)

Saat memulai studinya, mahasiswa memiliki tuntutan akademik dan non akademik yang dapat menjadi sumber kecemasan . Kecemasan pada bidang akademik seperti kesulitan dalam memahami suatu mata kuliah, tekanan mahasiswa dalam menghadapi ujian dan praktik sedangkan kecemasan non akademik seperti hubungan dengan teman, dosen, finansial, hubungan dengan keluarga, dan lainnya. (Urianus, 2021)

Ansietas merupakan suatu keadaan perasaan gelisah, ketidaktentuan, ada rasa takut dari kenyataan atau persepsi ancaman sumber aktual yang tidak diketahui masalahnya (Pardede & Simangunsong, 2020). Ansietas ditandai dengan perasaan tidak menyenangkan dengan gejala penyerta berupa peningkatan fungsi-fungsi fisiologis dan perilaku menghindar (avoidance behavior). Fungsi ini sangat penting bagi manusia untuk bertahan hidup (Hariyanto, 2020)

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2017) menyatakan lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia (3,6% dari populasi) menderita kecemasan. Berdasarkan survei Puslitbangkes Kemenkes pada 2020, sekitar 6,8 persen masyarakat Indonesia mengalami gangguan cemas.(Hermansyah, 2020). Berdasarkan data dari

Bagian Administrasi dan Akademik Universitas Diponegoro, pada tahun ajaran 2011- 2012, hanya sebesar 32% saja mahasiswa yang berasal dari kota Semarang yang masuk di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Para mahasiswa baru tersebut terkadang mengalami culture shock karena menemui hal yang sangat berbeda dengan lingkungan mereka sebelumnya. Kondisi ini juga mengakibatkan mereka mengalami kesulitan ketika harus bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain.(Muharomi, 2012)

Ansietas dapat menimbulkan perilaku menyimpang apabila seseorang tidak mampu merepresikan rasa ansietas tersebut dalam situasi tertentu karena sebagian besar orang mampu menanganinya tanpa menghadapi kesulitan. Kegagalan mengatasi kecemasan pada mahasiswa dalam belajar bisa berpengaruh pada hasil belajarnya.(Halim, 2019)

Kecemasan yang berlebihan akan berpengaruh secara negatif karena mahasiswa mengalami tekanan psikologi, penurunan perhatian dan konsentrasi sehingga mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Cukup banyak mahasiswa baru yang mencari bantuan akibat depresi dan rasa cemas berlebihan, (Urianus, 2021)

Menurut Sarason, dkk (dalam Rahmawati, 2019) menyebutkan factor-faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu: keyakinan diri, dukungan sosial dan modeling, dimana dalam penelitian kali ini ada salah satu faktor yang mempengaruhi

kecemasan yaitu dukungan sosial dimana dukungan sosial yang diberikan berupa pemberian informasi, pemberian bantuan, perilaku maupun materi yang didapat dari hubungan sosial yang akrab yang membuat individu merasa diperhatikan, dicintai dan bernilai sehingga mengurangi tingkat kecemasan.

Dukungan sosial merupakan perasaan nyaman, penghargaan, perhatian, bantuan yang diterima oleh seseorang atau kelompok lain untuk dirinya (Sarafino, dalam Tarigan, 2018)

Dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa baru dapat berasal dari berbagai pihak, seperti orangtua, dosen, mahasiswa senior, dan teman sebaya. Adanya dukungan sosial dari berbagai pihak akan membantu proses penyesuaian diri di lingkungan kampus sehingga perkuliahan dapat dijalani dengan lebih mudah (Widihapsari & Susilawati, 2018). Bentuk dukungan sosial dari (Sarafino & Smith, 2012) ada empat yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan.

Studi pendahuluan hasil wawancara pada 9 september 2022 kepada 2 perwakilan mahasiswa didapatkan pada mahasiswa yang pertama merasa bahwa dukungan sosial yang diterima oleh orang tua, teman dan orang penting lainnya sangat berpengaruh dan mahasiswa tersebut merasakan tantangan karena pelajarannya berbeda dengan saat di SMA dan merasakan kecemasan dalam

tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan baru. Pada mahasiswa kedua merasakan dukungan sosial yang ia berpengaruh pada kehidupan perkuliahannya dan ia merasakan kesulitan pada jurusannya karena ia merasa terbebani dengan penyesuaian diri, mahasiswa tersebut juga merasakan takut dengan masalah sosial.

Perbedaan sifat pendidikan yang dilihat dari kurikulum, aturan kedisiplinan, hubungan sosial dengan dosen dan teman sebaya, pemilihan bidang studi dan jurusan, perubahan gaya belajar dari SMA ke perguruan tinggi, tugas-tugas perkuliahan, target pencapaian nilai, sistem mata kuliah yang menggunakan SKS (sistem kredit semester) dan masalah akademik lainnya yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan di tahun pertamanya (Hotijah et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang dukungan sosial yang mempengaruhi ansietas pada mahasiswa. sehingga judul ini diberi judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Ansietas Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah apakah ada hubungan dukungan sosial dengan ansietas pada mahasiswa di universitas muhammadiyah kalimantan timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan ansietas pada mahasiswa di universitas muhammadiyah kalimantan timur

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi : program studi (jurusan), jenis kelamin, usia, tempat tinggal, dan riwayat berkuliah
- b. Mengidentifikasi ansietas yang dialami oleh mahasiswa
- c. Mengidentifikasi dukungan sosial yang diterima mahasiswa
- d. Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan ansietas pada mahasiswa di universitas muhammadiyah kalimantan timur

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Responden

Penelitian ini bisa digunakan sebagai menambah pengetahuan responden mengenai hubungan dukungan sosial dan ansietas yang diterima oleh responden

2. Manfaat Institusi

Menambah berbagai hasil penelitian dan menjadikan referensi bahan bacaan serta menjadi arsip yang dapat

memberikan informasi bagi pembaca di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

3. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Memberikan informasi sebagai bahan pemikiran sehingga dapat dikembangkan serta dijadikan untuk bahan penelitian selanjutnya dengan metode atau intervensi yang berbeda

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berisi tentang judul penelitian, tahun penelitian, dan rancangan penelitian dan variabel yang diteliti yaitu mekanisme coping dan dukungan sosial

1. Anggiat Timbul Purba, Abdul Munir, Dan Amanah Surbakti (2022). Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area dalam Menyelesaikan Tesis. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Persamaan lainnya adalah satu variabel independen sama dengan yang akan diteliti yaitu dukungan sosial dan variabel dependen sama yaitu ansietas. Perbedaan jurnal ini pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Perbedaan berikutnya sampel dari jurnal ini untuk mahasiswa magister yang menyelesaikan tesis sedangkan penelitian ini ditujukan pada mahasiswa baru.

2. Roza Misalia, Ririn Muthia Zukhra, Fathra Annis Nauli (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi Pada Masa Pandemi. persamaan dalam penelitian adalah sama-sama menggunakan pendekatan cross sectional. Sama menggunakan variabel kecemasan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam jurnal menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional sedangkan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik. Dalam jurnal ini menggunakan teknik *consecutive sampling*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa baru sedangkan dalam jurnal mahasiswa tingkat akhir. Sampel yang diteliti pada jurnal ini lebih sedikit dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kuesioner kecemasan SAI dan dalam jurnal menggunakan kuesioner DASS.
3. Winda Lestari dan Dyah Astorini Wulandari (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama memiliki variabel dukungan sosial dan kecemasan yang dialami mahasiswa. Variabel dalam jurnal ini sama yaitu variabel independen yaitu dukungan sosial, dan

variabel dependen yaitu ansietas. Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan jurnal ini menggunakan adalah cara pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Penelitian ini memiliki sampel lebih banyak dari pada di jurnal yang berjumlah 100 orang, dan sampel yang diteliti 754 mahasiswa dan sampel yang diteliti oleh jurnal adalah mahasiswa tingkat akhir sedangkan penelitian ini mahasiswa baru.